

Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kosakata terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di KB Puspa Kirana

**Anissa Khumais¹, Ghaitsa Naia Ramadhani², Nia Aghnia³, Iman Nurjaman⁴,
Muhammad Guruh Nuary⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: annisanaianiaumt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media flashcard dalam menaikkan kosakata anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Media flashcard digunakan menjadi indera bantu pembelajaran untuk memperluas kosakata anak di rentang usia tadi. Pendekatan PTK diterapkan buat memonitor dan mengevaluasi efektivitas penggunaan media flashcard pada peningkatan kosakata anak. Penelitian dilakukan melalui serangkaian langkah siklus PTK yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Data yang terkumpul dari setiap siklus dipergunakan buat mengevaluasi perkembangan kosakata anak secara kontinyu. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan kontribusi yang berharga pada pengembangan metode pembelajaran kosakata yang interaktif serta efektif bagi anak usia 5-6 tahun melalui pendekatan PTK.

Kata kunci: *Anak, Flashcard, Kosakata, Penggunaan*

Abstract

This research aims to evaluate the use of flashcard media in increasing the vocabulary of children aged 5-6 years by applying the Classroom Action Research Method (PTK). Flashcards were used as a learning aid to expand children's vocabulary in this age range. The PTK approach was applied to monitor and evaluate the effectiveness of using flashcards in increasing children's vocabulary. The research was conducted through a series of PTK cycle steps involving planning, implementation, observation, and reflection. The data collected from each cycle was used to evaluate children's vocabulary development continuously. The results of this study are expected to make a valuable contribution to the development of interactive and effective vocabulary learning methods for children aged five-6 years through the PTK approach.

Keywords : *Children, Flashcards, Vocabulary, Usage*

PENDAHULUAN

Upaya mendasar yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran adalah dengan membantu siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hayat, pengetahuan umum, dan keterampilan yang diperlukan dalam suatu pendidikan. masyarakat berdasarkan konstitusi, pendidikan, atau pola asuh. pewarisan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui instruksi, pelatihan, atau penelitian. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha yang terarah dan terorganisir untuk mewujudkan suasana dan tata cara belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kecerdasan, moralitas, disiplin diri,

kekuatan agama dan spiritual, kepribadian, dan keterampilan lain yang dibutuhkan masyarakat, negara, dan diri mereka sendiri.

Mampu berbicara dengan lancar bermanfaat bagi anak-anak karena bahasa adalah keterampilan komunikasi penting yang harus mereka miliki. Seseorang akan kesulitan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya jika kesulitan berkomunikasi dalam bahasa yang asing baginya. Saat ini, banyak sekolah formal untuk anak-anak yang menggunakan stimulasi sejak usia muda untuk mulai mengajarkan bahasa, buah-buahan, alfabet, dan angka kepada siswa kelas kecil (Pangastuti et al., 2020). Selain itu, video animasi yang memanfaatkan bahasa Inggris dapat digunakan untuk mengajarkannya melalui visual kosakata atau hal-hal dalam bahasa tersebut.

Penfield mengklaim bahwa pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak didasarkan pada gagasan proses otak, yang menyajikan sudut pandang baru mengenai subjek tersebut. Waktu terbaik untuk mendorong pembelajaran bahasa di luar bahasa ibu (bahasa pertama) adalah pada usia dini (Dewi, 2020). Karena otak anak-anak sangat mampu menerima rangsangan ketika mereka masih kecil, maka sangatlah tepat untuk memberikan berbagai rangsangan untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan area pertumbuhan anak lainnya (Umi et al., 2020). Meskipun seorang anak belum dapat berbicara dalam kalimat lengkap dalam bahasa Inggris, pendidikan teratur sejak usia dini akan membantu mereka tumbuh dan mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Paling tidak, dengan rutin melatih kosa kata dan bercerita, perkembangan anak akan terpantau. Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak kecil tidak sama dengan mengajarkannya kepada siswa di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Untuk mendorong anak mencoba hal baru, pendidikan anak usia dini harus menarik dan menyenangkan. Selain itu, rentang perhatian anak kecil hanya 5 hingga 10 menit, oleh karena itu sangat penting untuk memadukan minat dan kegembiraan untuk mencegah kebosanan selama proses belajar mengajar (Ulfa & Na'imah, 2020).

Menurut Suyanto (2010) media merupakan media yang penting dalam pemerolehan bahasa Inggris, khususnya bagi pembelajar muda. Kegiatan belajar dan mengajar bahasa Inggris anak hendaknya menggunakan media, khususnya visual. Menurut Sadirman, Rahardjo dan Haryono (2009), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima guna merangsang gagasan, perasaan, minat, dan perhatian siswa dengan cara yang mendorong pembelajaran. Flash card merupakan salah satu alat bantu visual yang dapat diberikan kepada siswa (Suyanto, 2010).

Kartu flash adalah kartu kecil dengan gambar, teks, atau simbol yang berfungsi untuk mengingat atau mengarahkan siswa pada informasi yang terkait dengan gambar tersebut. Mereka dapat digunakan untuk pengayaan kosakata dan latihan mengeja (Arsyad, 2011). Kartu flash memiliki dua sisi: definisi kata tercetak di bagian belakang kartu, sedangkan bagian depan kartu berisi kata-kata dan gambar. Menurut Hudson, Taglieber, Johnson, dan Yarbrough (dalam Carpenter dan Olson, 2011), daya ingat anak akan ditingkatkan dengan grafis pada kartu flash karena visual lebih efektif dalam membantu orang mengingat dan memahami informasi dibandingkan isyarat verbal atau suara. Menurut Paivio (dalam Stephen, 2011), alasan mengapa visual dianggap lebih berhasil dalam mengingat adalah karena visual menawarkan kode memori terpisah yang berbeda dari kode lisan. Jika dibandingkan dengan kata-kata fisik, gambar biasanya lebih mudah diingat dan diingat dibandingkan kata-kata abstrak (Stephen, 2011).

Menurut Nugroho, Nurkamto dan Sulistyowati (2012), penggunaan flashcard dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam kosa kata karena dapat berkonsentrasi dan menarik perhatian siswa terhadap materi. Karena kartu flash dapat disajikan dalam gaya permainan, penggunaannya diperkirakan untuk mengajarkan kosa kata akan menarik dan menghibur siswa.

Pertama, penelitian tentang bagaimana media flashcard Body Parts dapat membantu perkembangan bahasa dan kosa kata anak. Karena usia dini merupakan masa krusial bagi perkembangan kepribadian anak dan saat mulai terbentuknya beberapa kepribadian yang berbeda dengan anak yang lebih besar, maka peneliti tertarik untuk mengkaji perkembangan

bahasa anak usia dini di Puspa Kirana KB. Kemampuan bahasa awal juga meningkat dengan cepat; balita bahkan dapat belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dan mendengarkan dengan baik (Tiwery, 2021:57).

Kedua, menyajikan huruf, angka, buah-buahan, bagian tubuh, warna, dan percakapan dasar seperti "selamat pagi", "apa kabar?" dan "bagaimana perasaanmu?" adalah satu-satunya hal yang dapat diajarkan oleh instruktur bahasa Inggris kepada siswa muda di tahun-tahun awal (Jazuly, 2015). Selain bermain, pelajaran bahasa Inggris yang menarik untuk anak-anak mungkin berisi musik, dongeng, latihan keterampilan motorik, dan penggunaan materi flashcard (Astuti & Habibah, 2015).

Ketiga, berdasarkan kebenaran atau fakta dari sejumlah lembaga pendidikan anak usia dini, pengajar memerlukan strategi dan materi untuk membantu anak meningkatkan kemampuan berbahasa dan domain perkembangan lainnya agar dapat mencapai tujuan perkembangan dan memenuhi indikator perkembangan dengan sebaik-baiknya. Untuk memudahkan pengucapan kata dan frasa anak, saya ingin menggunakan media animal flash card untuk menyoroti perkembangan bahasa pada anak dalam penelitian ini (Suyadi, 2019:5).

Keempat, apabila perkembangan bahasa anak tidak difasilitasi dan dibiasakan sejak dini, maka masa emas perkembangan bakat dan kemampuan anak tidak akan berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, guru PAUD yang berperan sebagai fasilitator dan motivator pengembangan kemampuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media animal flashcard sehingga memungkinkan guru dapat menjalankan perannya secara efektif (Hamzah, 2020:15)

Kartu flash digital memiliki beberapa keunggulan: kecil dan portabel, sehingga mudah dibawa kemana-mana; sederhana dan menarik, dilengkapi huruf dan angka; mereka merangsang otak untuk jangka waktu yang lebih lama, yang membantu daya ingat; dan masyarakat lebih memilih menggunakannya sebagai alat pembelajaran dengan menggunakan konsep permainan. Dari segi pendidikan, media ini mempunyai manfaat lebih masuk akal, efisien, efektif, menarik, dan menghibur (Abyadh et al., 2022).

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini adalah "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kosakata Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Puspa Kirana" penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu siswa-siswi KB Puspa Kirana dari usia 5-6 Tahun. Penerapan media flashcard yang dilakukan menggunakan flashcard digital yang dapat membantu meningkatkan kosakata dan menarik perhatian anak usia dini.

METODE

Setting dan Penelitian

Di KB Puspa Kirana Jalan Raya Kosambi RT. 03/01 Kecamatan Kosambi Barat, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang-Banten, penelitian ini dilakukan. terhitung mulai Senin tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 3 Juni 2024 untuk jangka waktu tiga minggu. Tujuh anak muda di kelompok B, berusia lima hingga enam tahun, berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan seorang guru berperan sebagai pengamat. Data dikumpulkan dari siswa di KB Puspa Kirana dengan menggunakan teknik observasi serta reaksi mereka terhadap pengajaran bahasa Inggris yang kami berikan. KKM yang dicapai adalah nilai rata-rata siswa selama pembelajaran di kelas yang menjadi dasar penelitian ini. Untuk penelitian tindakan kelas ini, berikut indikator keberhasilan (benchmarknya): jika pada skala 0 sampai 100, minimal 85% siswa mendapat nilai minimal 65. Peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti yang diamati, khususnya ketika tingkat keterlibatan siswa mencapai 70% atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau sederhananya "penelitian tindakan kelas". Hal ini disebabkan penelitian tindakan kelas dapat memberikan strategi dan taktik yang secara langsung meningkatkan dan mengangkat profesionalisme guru dalam mengawasi proses pendidikan di kelas. Ada empat langkah dalam proses penelitian ini yang diulang dalam

siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok sebagai berikut: 1) Perencanaan; 2) Tindakan; 3) Observasi; dan 4) Refleksi (Arikunto, 2006:74).

Menurut Burn (1999, p. 30) dalam Iskandar (2015, pp. 4-5), PTK mempunyai empat ciri:

- a. Kontekstual, berskala kecil, dan lokal, yang mengacu pada mengenali dan melihat isu-isu dalam keadaan tertentu.
- b. Tujuan evaluasi dan refleksi adalah untuk memodifikasi dan meningkatkan praktik.
- c. Penelitian interaktif dan kooperatif termasuk peneliti, praktisi, dan kolega.
- d. Informasi atau data yang mendukung perubahan dikumpulkan sebelum perubahan apa pun diterapkan.

Prosedur Penelitian

a. Proses Tindakan Siklus I

- Perencanaan
Sistem nilai, rencana kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan media flashcard termasuk item yang harus disediakan untuk persiapan ini.
- Pelaksanaan Tindakan
Siswa di KB Puspa Kirana awalnya diberikan gambaran singkat tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Observasi
Peneliti mengamati saat siswa KB Puspa Kirana sedang melakukan latihan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard, mencatat balasan dan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan acara tersebut.
- Refleksi
Dengan memberikan nilai kepada siswa pada akhir siklus, diadakan refleksi. Peningkatan dan modifikasi siklus II mungkin didasarkan pada temuan skor dan observasi kegiatan pembelajaran tersebut. Kami bekerja keras untuk mengatasi kekurangan dari siklus I, dan aspek positifnya dipertahankan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

b. Proses Tindakan Siklus II

- Perencanaan
Perencanaan diperlukan antara lain: rencana kegiatan pembelajaran, metode penilaian, instrumen penilaian, dan media flashcard.
- Pelaksanaan Tindakan
Pada kesempatan ini disampaikan penjelasan singkat mengenai latihan pembelajaran memanfaatkan media flashcard kepada anak-anak KB Puspa Kirana.
- Observasi
Observasi bersamaan dengan tindakan, mencatat kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka mengucapkan bahasa Inggris dengan lantang serta partisipasi mereka dalam kegiatan kelas.
- Refleksi
Nilai siswa berfungsi sebagai sarana mengadakan sesi refleksi di akhir siklus. Pengolahan data akan didasarkan pada hasil penilaian dan observasi aktivitas siswa.

c. Proses Tindakan Siklus III

- Perencanaan
Perencanaan diperlukan antara lain: rencana kegiatan pembelajaran, metode penilaian, instrumen penilaian, dan media flashcard.
- Pelaksanaan Tindakan
Pada tahap ini dijelaskan nama-nama bagian tubuh dan kegunaan masing-masing panca indera kepada murid-murid KB Puspa Kirana.
- Observasi
Peneliti mencatat jumlah kosakata yang dipelajari siswa KB Puspa Kirana serta bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan media flashcard. Semua pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan.

- Refleksi
Nilai siswa berfungsi sebagai sarana mengadakan sesi refleksi di akhir siklus. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan penilaian dan observasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal hasil belajar masih rendah, minat dan motivasi siswa-siswi KB Puspa Kirana dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard masih kurang, siswa-siswi belum berani untuk maju kedepan, belum tumbuh rasa percaya diri, dan masih malu untuk mengucapkan kosakata. Hal ini menjadi tolok ukur untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam rangka meningkatkan tata cara dan hasil belajar, khususnya dalam hal perluasan kosa kata bahasa Inggris.

Tabel nilai kosakata Bahasa Inggris pada tahap pra siklus

Nama	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	Kategori
Alika					✓			50-60	MB
Arkan		✓						30-40	BB
Azril		✓						20-30	BB
Alfan			✓					30-40	BB
Azka		✓						20-30	BB
Alqiah				✓				40-50	MB
Kayla			✓					30-40	BB

Tabel hasil peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada siklus I, siklus II, dan siklus III

NO.	Uraian	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
1.	Nilai terendah	20	30	40
2.	Nilai tertinggi	50	60	70
3.	Nilai rata-rata	40	50	60
4.	Rentang nilai	30	30	40

Tabel nilai peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada siklus I

Nama	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	Kategori
Alika						✓		60-70	MB
Arkan			✓					30-40	BB
Azril			✓					30-40	BB
Alfan				✓				40-50	BB
Azka			✓					30-40	BB
Alqiah					✓			50-60	MB
Kayla				✓				40-50	BB

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilakukan secara individu, dengan menggunakan media flashcard. Siswa-siswi maju kedepan dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris yang telah disebutkan oleh peneliti. Berdasarkan analisis hasil pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media flashcard pada siswa-siswi KB Puspa Kirana dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 20. Hal ini berarti nilai hasil penerapan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media flashcard masih belum seperti yang diharapkan.

Dari hasil observasi dan hasil belajar siswa terlihat bahwa meskipun penanda keberhasilan belum terpenuhi pada siklus I, namun pada siklus II harus dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian Siklus II

Jika dibandingkan dengan siklus I, hasil observasi pada instruktur dengan persentase skor 75% menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil observasi mulai positif. Temuan dari observasi siswa, kolaborasi siswa-peneliti, keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas, dan keberanian siswa dalam menyajikan kosakata bahasa Inggris semuanya menunjukkan bahwa proyek ini dimulai dengan baik. Persentase skor 70% menunjukkan bahwa keseluruhan temuan dari observasi siswa mulai menunjukkan hasil yang menjanjikan.

Dengan skor rata-rata 50% dan tingkat ketuntasan 60%, temuan evaluasi diri jika dianalisis menunjukkan bahwa hasil pembelajaran mulai memenuhi harapan.

Tabel nilai peningkatan kosakata Bahasa Inggris siklus I, siklus II, dan siklus II

NO.	Uraian	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
1.	Nilai terendah	20	30	40
2.	Nilai tertinggi	50	60	70
3.	Nilai rata-rata	40	50	60
4.	Rentang nilai	30	30	40

Tabel nilai peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada siklus I dan siklus II

Nama	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	Kategori
Alika						✓		60-70	BSB
Arkan				✓				40-50	BB
Azril			✓					30-40	BB
Alfan					✓			50-60	MB
Azka				✓				40-50	BB
Alqiah					✓			50-60	MB
Kayla						✓		60-70	BSB

Hasil Penelitian Siklus III

Observasi guru menghasilkan persentase skor sebesar 80% yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasilnya mulai terlihat layak. Hal ini merupakan perbaikan dari temuan siklus II. Temuan observasi terhadap kerjasama siswa dengan peneliti, keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran, dan keberanian mereka dalam menyajikan kosakata bahasa Inggris adalah positif. Persentase skor sebesar 75% menunjukkan bahwa temuan observasi siswa secara keseluruhan baik.

Temuan evaluasi diri yang memiliki tingkat ketuntasan 70% dan skor rata-rata 60% menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sudah sangat baik seperti yang diharapkan.

Tabel nilai peningkatan kosakata Bahasa Inggris siklus I, siklus II, dan siklus III

NO.	Uraian	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
1.	Nilai terendah	20	30	40
2.	Nilai tertinggi	50	60	70
3.	Nilai rata-rata	40	50	60
4.	Rentang nilai	30	30	40

Tabel nilai peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada siklus II dan siklus III

Nama	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	Kategori
Alika							✓	70-80	BSH
Arkan							✓	70-80	BSH
Azril							✓	70-80	BSH
Alfan							✓	70-80	BSH
Azka							✓	70-80	BSH
Alqiah							✓	70-80	BSH

Kayla	✓	70-80	BSH
-------	---	-------	-----

Pembahasan

Hasil penelitian diatas yang dilaksanakan di KB Puspa Kirana Jalan Raya Kosambi RT. 03/01 kelurahan Kosambi Barat Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang-Banten. Selama 3 (tiga) minggu mulai senin 20 mei sampai 3 juni 2024. Pada siklus I peneliti melakukan kegiatan mengenalkan pembelajaran yang menggunakan media flashcard, dan pada hari ke 2-4 peneliti mengenalkan anggota tubuh menggunakan flashcard yang berjumlah 3-5 kata, pada siklus II peneliti mengulang pengenalan anggota tubuh yang sebelumnya, dan pada siklus III peneliti mengulang kembali materi yang sebelumnya dan menambahkan 6-7 kata. Penerapan siklus III menghasilkan tujuan pembelajaran yang lebih tinggi. Siklus I memperoleh total poin observasi guru sebesar 70% dan observasi siswa sebesar 65%; Siklus II memperoleh total poin observasi guru sebesar 75% dan observasi siswa sebesar 70%; dan Siklus III memperoleh total poin observasi guru sebesar 80% dan observasi siswa sebesar 75%. Dalam hal ini, terbukti bahwa indikator keberhasilan 80% dan nilai lebih dari 70 telah dipenuhi sesuai antisipasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa media flashcard memberikan stimulus yang efektif pada meningkatkan kosakata anak usia dini. Penggunaan media visual ini menarik perhatian anak, menghasilkan mereka termotivasi, serta fokus pada belajar kosakata. Selain itu, media flashcard memungkinkan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, serta memicu partisipasi aktif siswa. Selain manfaat eksklusif pada peningkatan kosakata, penggunaan media flashcard pula membantu dalam membangun rasa percaya diri anak, meningkatkan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran, dan membangun suasana belajar yang menyenangkan. dengan pendekatan PTK, pengajar dapat terus memantau perkembangan anak, merespons secara fleksibel terhadap kebutuhan individu, serta melakukan perbaikan yg dibutuhkan buat menaikkan efektivitas pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga pada pengembangan metode pembelajaran kosakata yg interaktif dan efektif bagi anak usia 5-6 tahun. Implementasi media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada usia dini merupakan langkah yang sempurna buat memperluas kosa kata anak, membentuk kepandaian kritis, dan mempertinggi minat belajar mereka. Melalui pendekatan PTK, guru dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga mencapai akibat yg aporisma.

DAFTAR PUSTAKA

- Jazuly, A. (2015). *Peran bahasa inggris pada anak usia dini*. Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II, (10).
- Astuti, W., & Habibah, U. (2015). *Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Di Kelompok A TK Pertiwi I Jirapan 2014/2015*. Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, ISBN: 978-(2), 323–332.
- Tiwey, B. 2021. *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS: Higher Order Thinking Skills*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hamzah, N. 2020. *Pengembangan sosial anak usia dini*. IAIN Pontianak Press.
- Prasetyo, Agus Fathoni., & Rosidah, Umi. 2023. *Pengembangan Media Animal Flash Card Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Dan Pemahaman Bahasa Anak Usia Dini*. IAIN Ulama Tuban.
- Alam, Syah Khalif., & Lestari, Ririn Hunafa. 2020. *Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi.

- Abyadh, A., Mahmudah, D., & Budiarti, E. 2022. *Penggunaan Media Flashcard Berbasis Aplikasi Filmora Untuk Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usa Dini*. Al Abyadh, 5(2), 51.
- Andriani, A., & Saridewi. 2023. *Pengaruh Media Flashcard Digital Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Di Taman Kanak-kanak Mawar Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Negeri Padang.
- Wahyuni, Sri. 2020. *Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*. SDN Candiwatu Pacet.
- Yamin, Muhammad. 2017. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar*. Universitas Syiah Kuala.